

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal di Kabupaten Gorontalo. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat akan dibarengi oleh belanja modal suatu daerah, Dengan kata lain peningkatan pertumbuhan ekonomi akan turut meningkatkan belanja modal di Kabupaten Gorontalo. Hasil dari penelitian ini bahwa setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% akan meningkatkan belanja modal sebesar 6,976% di Kabupaten Gorontalo.
2. Pendapatan asli daerah (PAD) terdapat pengaruh yang negatif terhadap alokasi belanja modal Kabupaten Gorontalo selama tahun 2007-2011. Dengan kata lain peningkatan jumlah PAD yang diterima oleh pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo selama periode tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan belanja modal. Meskipun PAD yang diperoleh Kabupaten Gorontalo meningkat dari tahun ke tahun, namun untuk belanja modal justru mengalami penurunan pada tahun 2010. Penurunan ini diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan belanja operasi terutama untuk pos belanja pegawai. Setiap peningkatan

penerimaan PAD sebesar 1% justru mengurangi alokasi belanja modal di Kabupaten Gorontalo sebesar -0,207%.

3. Dana alokasi umum tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap belanja modal di Kabupaten Gorontalo karena komposisi DAU yang dapat digunakan untuk membiayai belanja modal relatif dibatasi sehingga DAU tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan belanja modal. Namun demikian, DAU berpengaruh positif terhadap belanja modal karena jumlah DAU yang diterima tetap mampu meningkatkan alokasi belanja modal di Kabupaten Gorontalo walaupun peningkatannya relatif kecil. Setiap kenaikan jumlah DAU sebesar 1% akan meningkatkan belanja modal sebesar 0,526%. Kecilnya pengaruh DAU ini disebabkan oleh mekanisme alokasi DAU yang diprioritaskan untuk membiayai kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan desentralisasi.
4. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi, PAD dan DAU berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, yakni 66,5% belanja modal Kabupaten Gorontalo selama periode 2007-2011 dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, jumlah PAD diperoleh serta jumlah DAU yang diterima oleh Kabupaten Gorontalo, Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap belanja modal sebesar 33,5%.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Mengingat hasil penelitian ini bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, disarankan kepada pihak yang terkait agar tetap mempertahankan dan meningkatkan potensi daerah yang ada karena hal ini akan memberikan dampak baik untuk pemerintahan Kabupaten Gorontalo khususnya dalam hal pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk lebih meningkatkan alokasi belanja daerah maka pemerintah daerah diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah agar PAD akan lebih meningkat lagi dan sebaiknya akan berpengaruh signifikan dalam membiayai belanja daerah dalam hal ini adalah belanja modal. PAD tersebut sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar dapat membiayai belanja daerah dengan baik bukan hanya untuk belanja operasional melainkan juga untuk belanja modal Kabupaten Gorontalo.
3. Dengan adanya dana alokasi umum diharapkan dapat membantu Kabupaten Gorontalo untuk mengalokasikan belanja daerah. Pemerintah Kabupaten Gorontalo sebaiknya tidak terus mengandalkan DAU sehingga lebih mandiri dengan peningkatan PAD, dengan peningkatan PAD maka dana alokasi umum dari pusat akan menurun. Apabila dana alokasi umum ini menurun maka pemerintah daerah telah berhasil dalam menggali sumber potensi yang ada pada kondisi daerah tersebut,

sehingga PAD akan lebih meningkat dan seharusnya DAU tersebut akan berpengaruh signifikan dalam membiayai belanja daerah dalam hal ini adalah belanja modal.

4. Secara keseluruhan baik pertumbuhan ekonomi, PAD dan DAU pada kabupaten gorontalo sudah baik, namun sebaiknya lebih ditingkatkan lagi khususnya pada belanja modal sehingga lebih meningkatkan efektifitas pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Gorontalo.